

Pengaruh Diversifikasi Produk, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

The Effect of Product Diversification, Capital Structure, Working Capital Turnover, and Firm Size on Company Profitability

Arnadi Chairunnas¹, Neks Triani², Zahra Wahyuni³
^{1,2,3}Universitas Sembilanbelas November Kolaka – Kolaka
Email : arnadichairunnas@accounting-usn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Diversifikasi Produk, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 secara parsial dan simultan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diakses melalui situs www.idx.co.id. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh/sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel yang terdiri dari 5 perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan alat *Eviews 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial Diversifikasi Produk dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Struktur Modal dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan koefisien determinasi sebesar 65,27%.

Kata Kunci: diversifikasi produk, struktur modal, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan profitabilitas

ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of Product Diversification, Capital Structure, Working Capital Turnover, and Company Size on Profitability of Telecommunication Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2020 period partially and simultaneously. The data used is secondary data which is accessed through the website www.idx.co.id. The sampling technique in this study is a saturated sample/census, where all the population is used as a sample consisting of 5 telecommunications sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2020 period. The data analysis used is panel data regression with the help of the *Eviews 9* tool. The results show that, partially, product diversification and working capital turnover have no significant effect on profitability. While the capital structure and size of the company have a significant effect on profitability. While simultaneously all independent variables affect the dependent variable, with a coefficient of determination of 65.27%.*

Keywords: *product diversification, capital structure, working capital turnover, company size, and profitability*

PENDAHULUAN

Memasuki transisi zaman globalisasi menuju era digitalisasi, persaingan dalam dunia bisnis di Indonesia berlaju sangat cepat setiap tahunnya. Setiap unit bisnis dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh laba dan profit yang optimum, guna menjaga kondisi perusahaan tetap tumbuh berkesinambungan setiap tahunnya. Keadaan tersebut mengharuskan perusahaan meminimalisir resiko yang dapat menimbulkan kegagalan dengan mengoptimalkan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Oleh sebab itu, semua unit bisnis berkeinginan untuk mengungkapkan profit yang tinggi. Menurut Astuti dan Indarto (2020) profitabilitas adalah tingkat kinerja perusahaan secara keseluruhan, dimana rasio ini memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Taraf profitabilitas merupakan faktor utama bagi kelangsungan hidup perusahaan dan menjadi bahan peninjauan para pemilik modal untuk berinvestasi.

Return On Assets (ROA) merupakan suatu parameter yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan keuntungan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Alasan memilih ROA dalam penelitian ini karena ROA mengukur tingkat performa manajemen perusahaan dalam mendapatkan keuntungan secara umum. Lebih lanjut, ROA memberikan ukuran yang lebih tinggi karena menunjukkan efektivitas tata kelola perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya perusahaan untuk menciptakan keuntungan.

Menurut Putranto (2019) strategi diversifikasi atau perluasan segmen usaha adalah salah satu faktor yang memiliki kontribusi dalam meningkatkan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Strategi diversifikasi dilakukan dengan membuat usaha baru, memperluas lini produk, memperluas target pemasaran, membuka unit cabang baru, serta membuat item produk baru yang inovatif. Namun, keputusan untuk melakukan diversifikasi tersebut tentunya membutuhkan modal tambahan. Efisiensi penggunaan dana atau modal di dalam suatu perusahaan adalah bagaimana modal kerja tersebut berputar, mulai dari kas hingga kembali lagi menjadi kas. Menurut Ulfa (2020) perputaran modal kerja menunjukkan berapa jumlah penjualan yang mampu dicapai oleh perusahaan dari setiap pengeluaran modal kerja, harapannya perusahaan dapat memaksimalkan penjualan dengan biaya yang minimal. Keputusan yang diambil harus benar dan sesuai dengan kepentingan perusahaan, sebab jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Pengembangan bisnis mengharuskan perusahaan mengeluarkan lebih banyak modal. Modal dapat berupa aset milik perusahaan sendiri, maupun berupa utang dari pihak ketiga. Menurut Azlina (2009) bahwa kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dapat dinilai dari kemampuan perusahaan tersebut mengelola aktiva yang dimilikinya. Sehingga, perusahaan harus mempertimbangkan proporsi dana yang akan dikeluarkan, agar mencapai struktur modal yang ideal. Jumlah kekayaan juga perusahaan merupakan salah satu elemen yang diyakini memberikan pengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Lazimnya, perusahaan dengan jumlah kekayaan yang banyak memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat pendanaan dari berbagai sumber daripada perusahaan dengan cakupan yang kecil, sehingga untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur akan lebih mudah. Skala perusahaan tidak dilihat dari fisik yang dimiliki perusahaan tersebut, melainkan dari jumlah aktiva yang dimiliki. Untuk lebih dijangkau oleh publik, perusahaan mendaftarkan diri dengan mencatatkan saham perdananya, yang dikenal dengan istilah IPO (*Initial Public Offering*) di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyak perusahaan yang memutuskan untuk melakukan IPO. Perusahaan yang tercatat di BEI terdapat beberapa sektor, salah satunya sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi (IUT) yang di dalamnya terdapat sub sektor telekomunikasi.

Perusahaan telekomunikasi adalah badan usaha yang bergerak dibidang jasa layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta jaringan telekomunikasi di Indonesia. Sektor telekomunikasi merupakan salah satu sektor yang menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data yang dilansir dari Badan Pusat Statistik Indonesia (BPSI) yang dirilis pada tahun 2020 menyatakan bahwa dalam rentan lima tahun terakhir (2015-2019) sektor telekomunikasi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan data persentase penduduk yang menggunakan telepon seluler yang meningkat pada tahun 2019 mencapai 63,53%. Hal ini diikuti pula oleh pertumbuhan penggunaan internet pada tahun 2015 sekitar 21% persen dan 47,69% di tahun 2019.

Penelitian yang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sebagaimana dijelaskan diatas, telah dilakukan oleh beberapa peneliti, namun masih terjadi inkonsistensi terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) variabel diversifikasi berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oladimeji dan Udosen (2019) diversifikasi produk berpengaruh terhadap ROA. Faktor yang kedua adalah struktur modal, menurut penelitian Arista dan Topowijono (2017) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Sukmayanti dan Triaryati (2018) bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Faktor ketiga adalah perputaran modal kerja, menurut penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2020) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Maning (2018) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Faktor keempat adalah ukuran perusahaan, menurut hasil penelitian dari Santini dan Baskara (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Lontoh (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menjadi begitu penting untuk dilakukan, mengingat beberapa riset sebelumnya hanya terbatas pada variabel modal kerja maupun diversifikasi yang dihubungkan dengan profitabilitas. Selain itu, beberapa riset sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian di sektor telekomunikasi yang saat ini memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat cepat. Pada riset ini, peneliti mencoba melihat hubungan empat variabel sekaligus, terhadap profitabilitas yang dimiliki perusahaan yang bergerak di sektor telekomunikasi.

Berdasarkan uraian latar belakang dan *research gap* yang ditemukan, penulis memandang riset dengan judul pengaruh antara diversifikasi produk, struktur modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang bergerak di sektor telekomunikasi menjadi penting untuk dilakukan. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian judul "Pengaruh Diversifikasi Produk, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas" pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.

Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1.) Apakah diversifikasi produk berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas? 2.) Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas? 3.) Apakah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas? 4.) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas? 5.) Apakah diversifikasi produk, struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas?

LANDASAN TEORI

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Profitabilitas

Menurut (Kusumo, 2018) "suatu perusahaan melakukan diversifikasi guna untuk mengembang produk dan pemasarannya. Pengembangan produk dan pasar ini akan meningkatkan penjualan perusahaan, akan tetapi dengan adanya upaya pengembangan melalui strategi diversifikasi akan membuat peningkatan biaya perusahaan". diversifikasi akan memberikan pengaruh yang positif apabila penjualan yang diperoleh meningkat dibanding dengan biaya yang digunakan oleh perusahaan.

H₁ : Diduga Diversifikasi Produk Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Struktur Modal Terhadap profitabilitas

Menurut Solihin dan Ahmad (2020) "rasio utang yang meningkat, sumber daya kredit yang digunakan untuk memperoleh laba dari perusahaan juga meningkat. Besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang akan meningkatkan resiko bagi perusahaan". Menurut Mutabara (2018) "hubungan antara struktur modal dan profitabilitas adalah hubungan yang harus diperhatikan, sebab keduanya saling mempengaruhi satu sama lain, hal ini karena perusahaan sangat memerlukan profitabilitas agar dapat bertahan dalam jangka panjang".

H₂ : Diduga Struktur Modal Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Menurut (Aminati, 2020) "modal kerja yang terus berputar akan mempengaruhi aliran dana di dalam perusahaan". Jika perputaran modal kerja berjalan meningkat setiap tahunnya, berarti aliran dana yang kembali ke perusahaan akan lebih lancar. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat perputaran modal kerja, semakin lama waktu terikatnya dana, yang berarti pengelolaan modal kerja kurang efektif dan efisien dan cenderung mengurangi profitabilitasnya.

H₃: Diduga Perputaran Modal Kerja Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Rajan (2001) teori *critical* menyatakan bahwa "semakin besar dimensi suatu unit bisnis maka profitabilitas juga dapat tumbuh signifikan, namun pada fase tertentu ukuran perusahaan cepat atau lambat akan menurunkan pendapatan. Menurut Ulfa (2020) semakin besar suatu perusahaan dilihat dari total seluruh kekayaan yang dimilikinya, perusahaan yang tidak dapat mengelola asetnya akan berdampak pada turunnya profitabilitas sehingga tidak dapat menarik investor. Sementara itu, perusahaan yang mampu mengontrol asetnya dengan baik, dapat meningkatkan profitabilitas.

H₄: Diduga Ukuran Perusahaan Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas.

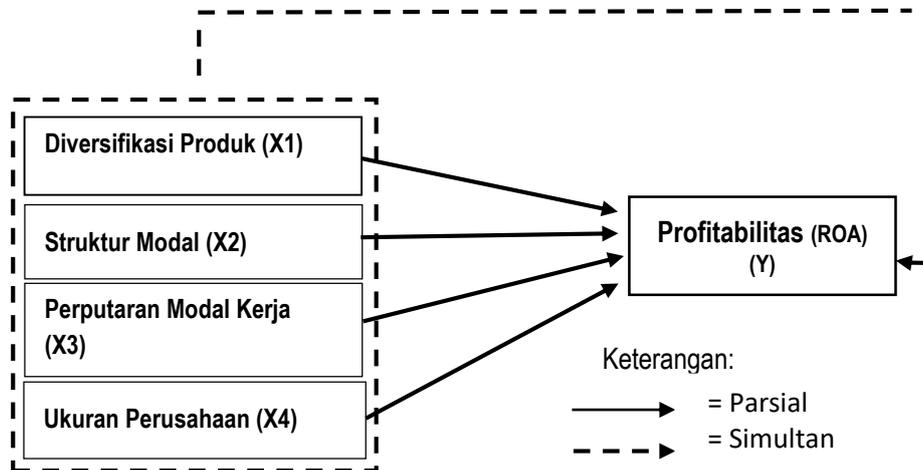
Pengaruh Diversifikasi Produk, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa keempat variabel tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara parsial, sehingga ditariklah hipotesis berikut:

H₅: Diduga Diversifikasi, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan uraian teori yang dikemukakan diatas, maka disusun kerangka pemikiran sebagai dasar penarikan hipotesis, sebagaimana tersaji dalam bagan berikut ini

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) asosiatif untuk mengetahui hubungan dua variabel dan seterusnya.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang dimaksud adalah data berupa rasio profitabilitas, jumlah pendapatan dari strategi diversifikasi, rasio struktur modal, rasio perputaran modal kerja, dan total aktiva perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai periode 2015 hingga 2020. Yang diperoleh secara tidak langsung (sekunder).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari tahun 2015-2020. seluruh anggota populasi memenuhi standar menjadi sampel penelitian. Oleh sebab itu, teknik sampling yang digunakan adalah sampel sensus.

Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Penelitian ini meneliti beberapa sampel perusahaan dalam beberapa runtut waktu yang berbeda. Oleh sebab itu, teknik analisis data adalah teknik analisis regresi data panel. Pengujian pertama yaitu uji statistik deskriptif, Kemudian pengujian estimasi tiga model data panel yang dilanjutkan dengan uji pemilihan model yang terbaik, selanjutnya uji asumsi klasik sebagai salah satu syarat agar dapat menggunakan persamaan regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi normalitas, asumsi heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas. Selanjutnya adalah pengujian analisis regresi untuk menunjukkan hubungan atau pengaruh antara satu atau

lebih variabel bebas. Yang terakhir adalah pengujian hipotesis yang terdiri dari Uji T, Uji F dan Uji Determinasi.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Diversifikasi Produk, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel terikat terdiri dari profitabilitas.

1. Diversifikasi Produk (X₁)

Menurut (Kuncoro, 2011) indikator yang digunakan untuk mengukur diversifikasi adalah dengan indeks herfindahl (HERF/HHI). Jika nilai (HERF/HHI) mendekati 0 maka perusahaan semakin terdiversifikasi, dan jika nilai (HERF/HHI) sama dengan 1 maka perusahaan tidak melakukan diversifikasi.

$$HERF_{it} = (Segsales/Sales)^2$$

Sumber: (Winastuti, Tri Gandarum dan Darmawan, 2017)

Dimana :

HERFit : Revenue Based Herfindahl Index untuk perusahaan (i) pada tahun (t)

Ssale : Penjualan dari masing-masing segmen perusahaan

Sales : Penjualan total dari semua segmen perusahaan (i) pada tahun (t)

2. Struktur Modal (X₂)

Struktur modal didalam penelitian ini diukur menggunakan indikator *Debt to Assets Ratio* (DAR). (Amin, 2018) *Debt To Assets Ratio* (DAR) merupakan "rasio hutang yang digunakan untuk mengukur antara total utang dengan keseluruhan aset".

$$DAR = (Total\ Hutang) / (Total\ Aset)$$

Sumber: (Kasmir, 2018)

3. Perputaran Modal Kerja (X₃)

Menurut (Kasmir, 2012) bahwa "perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung efektivitas modal kerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu".

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = (\text{Penjualan Bersih}) / (\text{Modal Kerja})$$

Sumber: (Kasmir, 2012)

4. Ukuran Perusahaan (X₄)

Ukuran perusahaan adalah skala atau nilai dimana perusahaan dapat dikategorikan besar kecilnya sesuai total aset, *log size*, nilai saham, dan lain sebagainya. Variabel ukuran perusahaan didalam penelitian ini diproksikan dengan *Size*, yaitu mengukur nilai log natural dari total aset perusahaan dalam satu periode.

$$\text{Size} = \text{Log Natural (Total Aset)}$$

Sumber: (Murhadi, 2013)

5. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksi dengan ROA. Menurut (Kasmir, 2012) semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi kinerja perusahaan. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih yang tersedia dengan pemegang saham dengan keseluruhan aktiva.

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

Sumber: (Kasmir, 2012)

6. Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Return on assets (dependent variabel)

a = Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Perputaran Modal Kerja

X_3 = Ukuran Perusahaan

e = Residual / Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mem berikan uraian tentang data yang diterapkan di dalam penelitian. Deskripsi data meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi.

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	Profitabilitas	Diversifikasi Produk	Struktur Modal	Perputaran Modal Kerja	Ukuran Perusahaan
Minimum	-3.276880	0.179930	0.412370	-43.69663	21.91719
Maximum	6.480330	0.689100	3426.309	58.69840	33.14018
Mean	-0.057281	0.378416	161.0932	-0.277625	30.64409
Std. Dev.	1.453127	0.146707	662.7095	15.97041	2.698969
Observations	30	30	30	30	30

Sumber: Output EVIEWS 9, diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel diversifikasi (indeks Herfindahl (HHI)), memiliki nilai minimum 0,179930 yang diperoleh dari perusahaan PT Indosat Ooredoo Tbk pada tahun 2015, dan nilai maksimum 0,689100 pada PT Excel Axiata Tbk untuk tahun 2020. Nilai *mean* sebesar 0,378416 serta standar deviasi sebesar 0,146707.

Nilai minimum Struktur Modal (DAR) adalah 0,412370 yang diperoleh dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2016, dan nilai maksimum 3426,309 yang terdapat pada PT Bakrie Telecom Tbk untuk tahun 2020. Untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 161,0932 serta nilai standar deviasi sebesar 662,7095.

Nilai minimum Perputaran Modal Kerja (WCT) adalah -43,69663 yang diperoleh dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2018, dan nilai maksimum 58,69840 yang terdapat pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2017. Untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,277625 serta nilai standar deviasi sebesar 15,97041.

Nilai minimum Ukuran Perusahaan (total aset) adalah 21,91719 yang diperoleh dari PT Bakrie Telecom Tbk tahun 2020, dan nilai maksimum 33,14018 yang terdapat pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 30,64409 serta nilai standar deviasi sebesar 2.698969.

Estimasi dan Pemilihan Model Data Panel

Estimasi model yang telah diuji melalui tiga model yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model, Random Effect Model. Selanjutnya dilakukan pengujian model untuk memilih model mana yang terbaik dengan menggunakan uji chow, uji hausman, dan Uji *Breusch Pagan-Lengrange Multipiler*.

- 1) Uji chow dilakukan untuk membandingkan model CEM dan FEM

Tabel 2
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.650995	(4,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	39.976250	4	0.0000

Sumber: Output EVIEWS 9, diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0000 berada dibawah 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Secara statistik H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa, di dalam penelitian ini *Fixed Effect Model* (FEM). Oleh sebab itu, kemudian akan dilakukan uji hausman.

- 2) Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan model CEM dan FE

Tabel 3
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	58.603982	4	0.0000

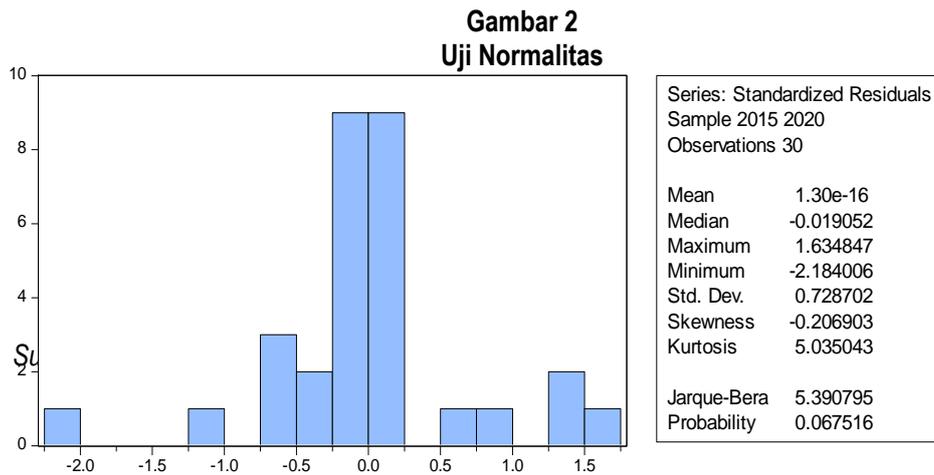
Sumber: Output EVIEWS 9, diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0000 berada dibawah 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Sehingga secara statistik H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa, di dalam penelitian ini *Fixed Effect Model* (FEM).

Setelah melakukan kedua pengujian tersebut diatas, maka kesimpulannya model panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*, dan tidak lagi melakukan Uji *Breusch Pagan-Lengrange Multipiler*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Uji Multikolinieritas

	Diversifikasi Produk	Struktur Modal	Perputaran Modal Kerja	Ukuran Perusahaan
Diversifikasi Produk	1.000000	0.301812	-0.107710	-0.567148
Struktur Modal	0.301812	1.000000	0.004262	-0.772328
Perputaran Modal Kerja	-0.107710	0.004262	1.000000	0.058144
Ukuran Perusahaan	-0.567148	-0.772328	0.058144	1.000000

Sumber: Data Ouput EVIEWS 9, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa keempat variabel bebas Diversifikasi Produk, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan masing-masing memiliki nilai koefisien dibawah 0,90. Berarti data tidak terindikasi multikolinieritas.

3. Uji Heroskedastisitas

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas: Park

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.091536	2.721899	0.401020	0.6925
Diversifikasi Produk	-0.133193	0.568003	-0.234494	0.8169
Struktur Modal	-0.000121	0.000179	-0.674594	0.5073
Perputaran Modal Kerja	0.000236	0.002710	0.087177	0.9314
Ukuran Perusahaan	-0.025940	0.088541	-0.292971	0.7724

Sumber: Data Ouput EVIEWS 9, diolah 2022

Melalui uji park nilai probabilitas dari seluruh variabel memiliki nilai probabilitas diatas 0,05, maka kesimpulannya tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 6
Uji Autokorelasi

N = 30 (Jumlah unit sampel)	Durbin-Watson	DL	Du
X = 4 (Variabel independen)	1.908316	1,426	1,7386

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2022

$$DL < Du < DW \quad \text{atau} \quad (4-DW) > Du$$

$$1,426 < 1,7386 < 1,98316 \quad \quad \quad 2,091684 > 1,7386$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Hasil regresi linear berganda

Variabel	Coefficients	Std.Error	Uji-T	Probabilitas (Sig. α 0,05)
Constant	83.76364	10.77949	7.770648	0.0000
Diversifikasi Produk	2.679781	2.249455	1.191302	0.2468
Struktur Modal	0.005186	0.000708	7.325153	0.0000
Perputaran Modal Kerja	0.000609	0.010732	0.056775	0.9553
	2.741142	0.350647	7.817393	0.0000

Sumber Data : BEI, Data Ouput EVIEWS 9, diolah 2022

$$\text{Profitabilitas} = 83.76364 + 2.679781X_1 - 0.005186X_2 - 0.000609X_3 - 2.741142X_4 + e$$

1. Nilai konstanta (*constant*) bertanda positif 83.76364 berarti bahwa, apabila variabel diversifikasi produk, struktur modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan tidak ada perubahan, maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebanyak 83.76364.
2. Koefisien regresi Diversifikasi Produk (*Herfindahl* (HHI)) sebesar 2.67978 menunjukkan bahwa, jika variabel Diversifikasi Produk meningkat sebesar 1 satuan, maka profitabilitas (ROA) naik sebanyak 2.679781 dengan anggapan variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi Struktur Modal (DAR) sebesar -0.005186 yang menunjukkan bahwa, jika variabel Struktur Modal (DAR) meningkat 1 satuan, maka profitabilitas (ROA) akan turun sebanyak 0.005186 dengan anggapan variabel lain tetap.
4. Koefisien regresi Perputaran Modal Kerja (WCT) sebesar -0.000609 yang menunjukkan bahwa, jika variabel Perputaran Modal Kerja (WCT) meningkat 1 satuan, maka profitabilitas (ROA) turun sebanyak 0.000609 dengan anggapan variabel lain tetap.
5. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (Total Aset) sebesar -2.741142 menunjukkan bahwa jika variabel Ukuran Perusahaan (Total Aset) meningkat sebesar 1 satuan, maka profitabilitas turun sebesar 2.741142 satuan, dengan anggapan variabel yang lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	83.76364	10.77949	7.770648	0.0000
Diversifikasi Produk	2.679781	2.249455	1.191302	0.2468
Struktur Modal	-0.005186	0.000708	-7.325153	0.0000
Perputaran Modal Kerja	-0.000609	0.010732	-0.056775	0.9553
Ukuran Perusahaan	-2.741142	0.350647	-7.817393	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.748526	Mean dependent var		-0.057281
Adjusted R-squared	0.652727	S.D. dependent var		1.453127
S.E. of regression	0.856326	Akaike info criterion		2.770994
Sum squared resid	15.39919	Schwarz criterion		3.191353
Log likelihood	-32.56491	Hannan-Quinn criter.		2.905471
F-statistic	7.813470	Durbin-Watson stat		1.949416
Prob(F-statistic)	0.000075			

Sumber: Data Ouput EVIEWS 9, diolah 2022

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, bahwa diversifikasi Produk dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan kata lain H1 dan H3 ditolak. Sedangkan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan, sehingga H2 dan H4 diterima.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai *Probability Statistic* sebesar 0,000075, dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000075 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa, secara simultan variabel Diversifikasi Produk, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga H5 Diterima. Dengan nilai Koefisien 65,27% diambil dari nilai *Adjusted R-squared*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan dari seluruh rangkaian pengujian yang telah dilakukan antara lain :

- 1) Hasil uji parsial (Uji T) diperoleh bahwa, Diversifikasi Produk (*Herfindahl* (HHI)) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Putranto (2019). Diversifikasi produk menggambarkan keanekaragaman produk yang ditawarkan. Perusahaan perlu berhati-hati dalam penetapan keputusan untuk melakukan diversifikasi. Produk yang terlalu banyak juga akan mempengaruhi tingkat kestabilan laba yang dihasilkan.
- 2) Hasil uji parsial (Uji T) diperoleh bahwa, Struktur Modal (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan Arista dan Topowijono (2017). Struktur Modal pada riset ini memberikan gambaran perbandingan total aset dan hutang, yang tentunya akan mempengaruhi kemampuan memperoleh laba perusahaan. Pihak manajemen perusahaan diharapkan mempertimbangkan pengambilan pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta tidak memiliki bunga yang besar, sehingga perbandingannya bagus dan laba yang diperoleh bisa dioptimalkan.
- 3) Hasil uji signifikansi parsial (Uji T) diperoleh bahwa, Perputaran Modal Kerja (WCT) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan Maming (2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja hanya melihat seberapa efektif penggunaannya, tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah nominal profit yang diperoleh.
- 4) Hasil Uji Parsial (Uji T) diperoleh bahwa, Ukuran Perusahaan (Total Aset) memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Lontoh dan Rate (2019). Salah satu indikator ukuran perusahaan dilihat dari profit yang dihasilkan. Sehingga, perusahaan perlu menjaga ukuran perusahaan yang baik, untuk memastikan bahwa tingkat profit yang dihasilkan baik.
- 5) Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) diperoleh bahwa, Diversifikasi Produk (HHI), Struktur Modal (DAR), Perputaran Modal Kerja (WCT), dan Ukuran Perusahaan (Total Aset) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA). Uji Koefisien Determinasi (R^2) keempat variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen 65,27%. Sedangkan 34,73% didominasi oleh faktor yang tidak diteliti.

Saran

Saran untuk Perusahaan:

- 1) Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan keputusan untuk melakukan diversifikasi, sebab tidak dapat dihindarkan bahwa diversifikasi justru akan menambah biaya dan hambatan bagi unit bisnis yang telah ada.
- 2) Pihak manajemen perusahaan juga diharapkan mempertimbangkan pengambilan pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta tidak memiliki bunga yang besar.
- 3) Pihak manajemen perusahaan dapat menggunakan modal yang dimiliki sebaik mungkin dengan meningkatkan jumlah penjualan, menggunakan biaya seminimal mungkin.
- 4) Mempertimbangkan keputusan pengambilan utang dalam jumlah yang banyak sebab jika tidak optimal dalam mengelolanya maka akan menimbulkan resiko kebangkrutan.

Saran untuk Peneliti selanjutnya:

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan dari sektor yang berbeda sebagai sampel, serta menambah periode penelitian dan menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian ini, agar terdapat pembaharuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azlina, Nur. 2009. "Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas." *Pekbis Jurnal* 1(2): 107–14.
- Cahyani, Riska Aisa. 2020. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Arista, Belananda Dwi dan Topojiwon. 2017. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 46(1): 20–26.
- Astuti, Fitri dan Indarto, Roni. 2020. "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015." *Cakrawangsa Bisnis* 1: 2721–3102.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jaya, Sandy. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Motivasi*: 2407–5310.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- . 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kristiani, Ika Puspitasari. 2018. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dewantara* 2: 56–68.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Kusumo, Candra Yuwono. 2018. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Diversifikasi Terhadap Rofitabilitas*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Lontoh, Cherril Ireine Lontoh., Rate, Paulina Van., Saerang Ivonne S. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7(3): 4154–63.
- Maming, Rian. 2018. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Manajemen* 4(2): 37–42.
- Purwanto, Edy. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putranto, Panji. 2019. "Pengaruh Strategi Diversifikasi, Leverage, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food & Beverage." 4(2): 185–98.
- Rajan R, and L.Zingales. 2001. "The Firm as a Dedication Hierarchy: A Theory of the Origins and Growth of Firms." *Quarterly Journal Of Economics*.
- Santini, Ni Luh Komang Arik, and I Gde Kajeng Baskara. 2018. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(12): 6502.
- Sari, Novi Puspita. 2017. "Pengaruh Diversifikasi Terhadap Pertumbuhan Dan Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)." 3(4): 56–73.

- Ulfa, Triyas Umi. 2020. "Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas." *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan 2*: 113–30.
- Yuesti, Anik, Keprameni, putu. 2019. *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. Badung: CV Noah Alethia.